

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedua subjek penyandang cacat tetap akibat kecelakaan telah mampu menemukan kebermaknaan hidup.

Urutan dalam proses menemukan kebermaknaan hidup pada kedua partisipan berbeda satu dengan yang lain. Partisipan DD menemukan makna hidup melalui tekad kuat niat awal datang ke jogja dan cita-cita yang sangat mulia untuk membahagiakan orang tua dan menjadi seorang peneliti. Sedangkan SPJ menemukan makna hidup dengan melihat anak-anaknya yang sudah tumbuh dewasa dan lewat kesenian yang SPJ tekuni, kepasrahan menerima takdir yang harus dijalani, mengikhlaskan semua peristiwa yang di alaminya. Meskipun ada perbedaan pada kedua partisipan dalam menemukan kebermaknaan hidup, ada juga kesamaan diantara keduanya, yaitu kesamaannya adalah kepasrahan dalam menerima ujian peristiwa yang tidak mengenakan, yang mengakibatkan bagian tubuh kedua partisipan menjadi cacat seumur hidup. Partisipan DD tetap tidak mengalami perubahan paradigma yang terjadi tahap pemahaman dan penerimaan diri. Kedua partisipan berpendapat bahwa proses penyembuhan setelah mengalami kecelakaan dengan beberapa operasi adalah sebuah harga yang sangat mahal.

Hambatan dalam menemukan kebermaknaan hidup pada kedua partisipan dirasakan berasal dari diri mereka sendiri. Pada partisipan DD

hambatan terbesar dalam proses menemukan kebermaknaan hidup ada pada pukulan berat ketika DD mampu berdiri pertamakali setelah berbulan-bulan berbaring, disaat itu DD melihat tubuhnya, kakinya yang berbeda antara kaki kanan dan kaki kiri, itu yang membuat DD sangat terpukul. Sedangkan pada partisipan SPJ hambatan yang kurang mendukung dalam menemukan kebermaknaan diri berasal dari dalam diri ketika mengingat dia sebagai tulang punggung keluarga, tugasnya memberikan nafkah bagi keluarga.

Faktor pendukung dalam menemukan kebermaknaan hidup pada partisipan DD ada pada niat dia datang pertama kali keYogyakarta adalah untuk mewujudkan cita-cita, ayah, ibu, keluarga besar, teman-teman kampusnya. Hal yang sama terjadi pada partisipan SPJ, factor pendukung berasal dari istri, anak-anak, orang tua dan rekan-rekan kerja, keluarga besar dan komunitas seni yang pernah SPJ bina dan pimpin.

Manfaat yang bisa dirasakan dalam menemukan kebermaknaan hidup menurut partisipan DD adalah adanya rasa percaya diri yang meningkat, berkurangnya rasa cemas, takut dan khawatir, mampu mengontrol emosi dengan baik, semakin bersemangat dalam menjalani hidup dan merasa bahagia ketika mampu merealisasikan makna hidup. Sedangkan partisipan SPJ merasa bahwa setelah menemukan kebermaknaan hidup, partisipan SPJ semakin mampu berfikir positif, semakin bersemangat dalam membagi ilmu dan pengalamannya dalam bidang organisasi dan seni serta merasa bahagia. Partisipan DD dan partisipan SPJ merasa sangat puas dan bahagia karena bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan masyarakat luas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penelitiannya. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurna penelitian selanjutnya, baik berupa saran teoritis maupun saran praktis.

### 1. Saran teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, yang memiliki minat bahasan mengenai tema yang sama, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam penelitian.
- b. Disarankan pada peneliti yang tertarik dengan kebermaknaan hidup pada penderita cacat tetap akibat kecelakaan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan populasi serta menambah factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kebermaknaan hidup seperti kualitas insani (kepribadian), tingkat religiusitas, factor internal (penemuan pribadi, bertindak positif, pengakraban lingkungan, ibadah) dan factor eksternal (material dan pekerjaan).
- c. Jika pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan metode penelitian kuantitatif agar data yang diperoleh lebih banyak dan rinci, sehingga dapat mengungkap fenomena baru dari berbagai factor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup.

## 2. Saran Praktis

### a. Bagi penderita cacat tetap akibat kecelakaan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan laki-laki dengan cacat tetap akibat kecelakaan mampu menemukan kebermaknaan hidupnya. Semoga skripsi ini dapat memotivasi penderita cacat tetap akibat kecelakaan lainnya untuk mampu menemukan kebermaknaan hidupnya.

### b. Bagi keluarga

Bagi keluarga penderita cacat tetap akibat kecelakaan, hendaknya selalu memberikan dukungannya dalam berbagai bentuk (informasi dan perhatian) agar tidak menghambat penderita cacat tetap akibat kecelakaan untuk menemukan kebermaknaan hidupnya.